

Makna Motivasi pada Album *Mengudara* Karya Igitaf: Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure

Lia Oktavia^{1*}, Suryani², Indah Sulmayanti³

Universitas Nurul Huda OKU Timur

Oktaviaxipa417@gmail.com

suryani@unuha.ac.id

Indah81@unuha.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menafsirkan dan mengetahui makna motivasi yang terdapat pada album *Mengudara* karya Igitaf. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure yaitu penanda dan petanda. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik simak dan catat. Sumber data dalam penelitian ini adalah kumpulan lirik lagu album *Mengudara*. Data pada penelitian ini adalah lirik lagu yang mengandung makna motivasi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ditemukan sebanyak 39 data. Data tersebut di antaranya yaitu lagu *Mengudara* terdiri dari 4 data, lagu *Satu-satu* 4 data, lagu *Mulai* 2 data, lagu *Lepaskan* 4 data, lagu *Dermaga* 3 data, lagu *Akan Kukebang* 11 data, lagu *Sepenuhnya* 2 data, lagu *Kehilangan* 2 data dan lagu *Selesai* 7 data. Makna motivasi terbanyak pada album *Mengudara* terdapat dalam lagu *Akan Kukebang*. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa setiap lagu pada album *Mengudara* memiliki makna motivasi. Jenis motivasi yang terdapat dalam album berupa motivasi internal dan eksternal. Motivasi internal terdiri dari 31 data dan motivasi eksternal terdiri dari 8 data. Jenis motivasi terbanyak dalam album *Mengudara* yaitu motivasi internal. Makna motivasi pada album *Mengudara* dapat menghadirkan suatu dorongan semangat yang berarti bagi pendengarnya. Selain itu, makna motivasi pada album juga dapat menjadi inspirasi bagi orang yang mendengarkannya, karena melalui lagu yang dilantunkan dapat memacu seseorang untuk bersikap, bertindak, bahkan dapat mengubah pola hidup.

Kata Kunci: Album; Motivasi; Semiotika

PENDAHULUAN

Lagu merupakan suatu media untuk menyampaikan pesan menggunakan kata-kata yang diiringi dengan melodi. Lagu seringkali digunakan sebagai salah satu sarana untuk mengungkapkan emosi seseorang. Lagu biasanya diciptakan untuk menggambarkan keadaan tertentu, seperti senang, sedih, tentang kehidupan atau alam. Lagu sudah melekat di kehidupan masyarakat, dengan lagu seseorang mampu mengekspresikan perasaannya sekaligus menjadi sarana hiburan bagi penikmatnya. Lagu juga sering digunakan untuk mendorong orang untuk bersimpati dengan situasi yang sedang terjadi. Dengan demikian, lagu juga dapat menjadi inspirasi bagi orang yang mendengarkannya karena pelantunan lagu dapat memengaruhi perilaku, sikap, bahkan gaya hidup seseorang.

Lagu adalah jenis seni yang menyampaikan pikiran dan perasaan melalui irama, melodi, harmoni, bentuk, atau struktur, dan ekspresi secara keseluruhan (Koiriyah, 2017). Lagu selain sebagai sebuah karya seni dapat pula dijadikan strategi inovatif sebagai upaya pengobatan untuk mengatasi masalah kesehatan mental. Perkara kesehatan mental atau depresi menjadi masalah yang cukup serius saat ini. Hal ini juga diterangkan dalam suatu jurnal internasional yang menyatakan bahwa gangguan kesehatan mental dan kecenderungan bunuh diri meningkat terutama di kalangan remaja, sementara tingkat keterlibatan pengobatan masih rendah (Rodwin dkk., 2023). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa lagu merupakan karya seni yang mengungkapkan pikiran atau perasaan melalui unsur-unsur musik dan dapat dimanfaatkan sebagai sarana inovatif untuk mengobati masalah kesehatan mental.

Menurut Djohan (dalam Sa'adah, 2014) lirik lagu adalah ekspresi pikiran seseorang tentang sesuatu yang telah mereka lihat, dengar, atau alami. Lirik lagu menurut Semi (dalam Damayanti, 2022) merupakan bentuk puisi pendek yang mengekspresikan emosi. Saat mengungkapkan pengalamannya, pencipta melakukan permainan dengan kata serta bahasa untuk memberikan daya tarik dan keunikan pada lirik lagunya. Noor (dalam Nurindahsari, 2019) menyatakan bahwa "lirik adalah ungkapan perasaan pengarang, lirik inilah yang sekarang dikenal sebagai puisi atau sajak, yakni karya sastra yang berisi ekspresi (curahan) perasaan pribadi yang lebih mengutamakan cara mengekspresikannya". Fungsi lirik lagu selain sebagai sarana hiburan, juga dapat digunakan sebagai media untuk memberikan informasi dan opini terhadap

masalah sosial yang terjadi di suatu lingkungan masyarakat atau di sebuah negara (Zikri Alfiya dkk., 2023). Berdasarkan pengertian lirik lagu tersebut, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu merupakan karya sastra yang berupa ungkapan perasaan seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar, maupun yang dialaminya.

Pengertian sastra menurut Fananie (dalam Halid, 2019), sastra adalah suatu karya yang merupakan hasil munculnya perasaan secara spontan, mampu mengungkapkan kemampuan aspek keindahan berdasarkan aspek kebahasaan serta aspek makna. Berdasarkan pengertian sastra tersebut, jika dihubungkan dengan pengertian lirik lagu, lirik lagu termasuk dalam salah satu jenis sastra yaitu puisi, maka bisa dikatakan bahwa lirik lagu maupun puisi dapat dianggap sama (Harnia, 2021). Jan van Luxemburg (dalam Hidayatullah, 2022) juga mengatakan hal yang sama yaitu definisi teks puisi mencakup semua jenis sastra, serta pepatah, iklan, semboyan politik, syair lagu pop, dan doa. Berdasarkan definisi tersebut, lirik lagu merupakan karya imajinatif yang menggunakan bahasa sastra.

Salah satu hal yang penting dalam sebuah lagu adalah keberadaan lirik lagunya. Lirik lagu memiliki bentuk pesan berupa tulisan kata-kata dan kalimat yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinasi tertentu kepada pendengarnya, sehingga dapat pula menciptakan beragam makna. Makna tersebut di antaranya makna cinta, pendidikan, keindahan, dan makna motivasi. Makna motivasi dalam lirik lagu merupakan hal yang menarik untuk diteliti, karena dalam lirik lagu dapat memberikan suatu semangat, ketenangan, dan inspirasi.

Makna adalah hubungan antara bahasa dan dunia luar, penentuan hubungan ini terjadi karena kesepakatan pemakai, perwujudan makna dapat digunakan untuk menyampaikan informasi sehingga orang dapat saling memahami (Hidayat, 2019). Littlejohn (Sartika, 2021) mengatakan bahwa pesan yang ingin disampaikan harus memiliki arti atau makna. Makna yang disampaikan sebaiknya adalah makna yang mudah dipahami, sehingga pesan tersebut dapat dengan mudah diuraikan oleh komunikan dari komunikator. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa makna merupakan hubungan antara bahasa dengan dunia luar yang memiliki arti tertentu serta berfungsi untuk menyampaikan informasi.

Menurut Moorhead (Viola & Sobur, 2023), motivasi merupakan dorongan, keinginan, harapan, kebutuhan, dan tujuan yang mendorong seseorang untuk bertindak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu perubahan energi dalam diri seseorang, disertai dengan adanya dorongan, keinginan, harapan, kebutuhan, dan tujuan yang dapat mendorong seseorang untuk bertindak. Ketika seseorang berusaha untuk mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya, baik itu secara positif maupun negatif, motivasi menjadi penggerak utamanya. Secara umum, ada dua jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik/internal dan motivasi ekstrinsik/eksternal. Motivasi intrinsik/internal adalah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu (Sugiarto, 2019). Contoh: Pada lirik *Lepaskan yang tak bisa digapai sepuluh jarimu* memberikan suatu motivasi tersendiri ketika didengar atau dibaca, yaitu dapat memberikan dorongan agar kita tidak memaksakan sesuatu diluar kendali kita serta memahami kemampuan diri sendiri. Motivasi tersebut termasuk motivasi internal, karena berasal dari dorongan individu untuk meningkatkan kualitas diri dan mengerjakan sesuatu. Selanjutnya, motivasi ekstrinsik/eksternal merupakan kemauan atau keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu karena adanya pengaruh dari sumber luar (individu atau peristiwa lain) untuk mencapai suatu tujuan yang menguntungkannya (Sugiarto, 2019). Contohnya pada lirik *Mengudaralah yang jauh*, kata *Mengudaralah* bukan berarti terbang di udara, tetapi memiliki makna *perintah untuk meraih cita-cita setinggi mungkin*. Hal ini menunjukkan bahwa kata tersebut mengandung unsur motivasi eksternal karena diberikan atau disampaikan oleh orang lain.

Salah satu lagu yang mengandung makna motivasi dimiliki oleh Idgitaf. Idgitaf merupakan nama panggung dari Brigitta Sriulina Beru Meliala, seorang pencipta lagu yang saat ini baru berusia 22 tahun. Di usianya yang masih remaja ini, Idgitaf telah menciptakan lagu-lagu yang syarat akan makna. Prestasi yang pernah diraih Idgitaf di dunia tarik suara di antaranya yaitu pada tahun 2020 Idgitaf merilis *single* pertamanya yang berjudul *Hal Indah Butuh Waktu untuk Datang*, lagu ini berhasil masuk dalam Tangga Lagu Indonesia "Viral 50 Spotify" menduduki urutan keempat pada 30 Desember hingga 2 Januari 2020 dan berhasil memenangkan penghargaan sebagai *Best Of Performers Tiktok Awards Indonesia 2020*. Idgitaf kembali merilis lagu berjudul *Terpikat Senyummu* dan *Takut* pada tahun 2021. Lagu *Takut* berhasil menduduki posisi keempat Tangga Lagu Top 50 Indonesia *Spotify* pada 3 Desember hingga 9 Desember 2021. Video musiknya di akun *Youtube* Idgitaf meraih 10 juta penonton pada tahun 2021 dan pada tahun 2023 telah mencapai 40 juta penonton. Sehingga prestasi tersebut dapat membuktikan bahwa karya Idgitaf terkenal dan sangat diminati oleh masyarakat.

Setelah lagunya yang berjudul *Takut* viral atau terkenal karena lirik lagunya yang sederhana dan

sesuai dengan keresahan yang sedang dialami oleh kalangan remaja, Ildgitaf merilis album mini perdananya yang berjudul *Semoga Sembuh*, yang terdiri dari lima lagu. Album ini mendapatkan dua nominasi dalam Anugerah Musik Indonesia 2022, dalam kategori Album Terbaik-Terbaik dan Album Pop Terbaik. Album terbarunya yang rilis pada 28 Juli 2023 berjudul *Mengudara*. Di dalam Album *Mengudara* terdapat sembilan lagu, sembilan lagu tersebut terdiri dari *Mengudara*, *Mulai*, *Satu-Satu*, *Dermaga*, *Lepaskan*, *Akan Kukenang*, *Sepenuhnya*, *Selesai*, dan *Kehilangan*. Album *Mengudara* terkenal dengan lirik lagunya yang sederhana tetapi memiliki makna yang dalam, dapat menenangkan jiwa, menginspirasi dan memotivasi bagi para pendengarnya atau penikmatnya. Hal tersebut dapat diketahui dari para pendengar dan penikmat lagu Ildgitaf. Salah satu lagu dari Album *Mengudara* milik Ildgitaf yang viral pada tahun 2023 berjudul *Satu-Satu*.

Peneliti memilih Album *Mengudara* milik Ildgitaf untuk diteliti karena album ini merupakan album terbaru dari Ildgitaf dan belum ada yang meneliti. Selain itu, lagu-lagu Ildgitaf terkenal dengan lirik lagunya yang sesuai dengan keresahan atau permasalahan remaja saat ini, serta dapat menghadirkan suatu motivasi atau dorongan semangat bagi pendengarnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik menganalisis makna motivasi pada Album *Mengudara*. Peneliti menggunakan kajian semiotika milik Ferdinand de Saussure untuk memudahkan peneliti menginterpretasikan lirik lagu dan mendapatkan makna motivasinya. Sehingga berdasarkan hal tersebut, peneliti dapat mendapatkan data yang lebih akurat.

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang suatu tanda (Saussure Dikutip Hoed, 2014: 05). Tanda merupakan sebuah interaksi makna yang disampaikan kepada orang lain melalui tanda-tanda. Tanda dapat berupa bendera, lirik lagu, kata, keheningan, gerakan syaraf, peristiwa yang memerahnya wajah, rambut uban, atau lirikan mata. Agar tanda dapat dipahami dengan benar, diperlukan pemahaman yang sama. Namun, seringkali masyarakat mempunyai pemahaman sendiri-sendiri tentang makna suatu tanda dengan berbagai alasan yang melatarbelakanginya. Ferdinand de Saussure memperkenalkan empat konsep penting yang masing-masing ditampilkan secara dikotomis, yaitu *langue* dan *parole*, *sintagmatik* dan *paradigmatik*, *sinkroni* dan *diakroni*, serta *signifiant* dan *signifie* (Hoed, 2014). Dengan demikian, pengertian semiotika menurut Ferdinand de Saussure adalah ilmu yang mempelajari suatu tanda dan terdiri dari empat konsep penting.

Prinsip utama teori Ferdinand de Saussure adalah bahwa bahasa adalah sistem tanda dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian, yaitu *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Suatu tanda adalah kombinasi dari suatu bentuk penanda (*signifier*) dan ide atau petanda (*signified*). Penanda adalah komponen material bahasa, baik yang dikatakan atau didengar maupun yang ditulis atau dibaca. Oleh karena itu, penanda adalah "bunyi yang bermakna" atau "coretan yang bermakna". Namun, petanda dapat berupa gambaran pikiran, gambaran mental, atau gagasan (Nurindahsari, 2019).

Menurut Ferdinand de Saussure tanda-tanda kebahasaan, setidaknya tidaknya memiliki dua buah karakteristik primordial, yaitu bersifat linier dan arbitrer (Nurindahsari, 2019). Tanda dalam pendekatan Ferdinand de Saussure merupakan manifestasi konkret dari citra bunyi dan sering diidentifikasi dengan citra bunyi sebagai penanda. Jadi penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) merupakan komponen mentalistik. Tanda terungkap dalam bentuk citra bunyi atau konsep sebagai dua bagian yang saling terkait. Baik ditetapkan maupun secara kebetulan, hubungan antara penanda dan petanda bersifat bebas (arbitrer). Contoh Aspek penanda dan petanda dalam lirik lagu di antaranya yaitu:

Aspek Penanda

Pabila aku salah dalam bertingkah laku

Pabila ada kata menyakiti hatimu

Yang salah bukanlah karena hijabku

Maafkan dan tegurlah hijabku tiada salah

Aspek Petanda

Pada bait ini, Pencipta lagu menyampaikan pesan bahwa hijab dan akhlak berbeda. Akhlak adalah perilaku yang didorong oleh keinginan seseorang, sementara hijab adalah anjuran dari Allah SWT bagi muslimah yang sudah baligh, karena keduanya tidak dapat disamakan. Orang-orang di sekitar seorang muslimah bertanggung jawab untuk mengingatkan mereka jika perilaku mereka menyimpang, karena semua orang tak luput dari kesalahan.

Ketika bahasa dalam lirik lagu diucapkan atau dinyanyikan tentu akan memberikan citra bunyi. Citra bunyi inilah yang dapat membantu penafsiran makna dalam sebuah lagu. Oleh sebab itu, teori semiotika Ferdinand de Saussure ini cocok digunakan untuk menganalisis lirik lagu. Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang makna motivasi pada Album *Mengudara* menggunakan kajian semiotika Ferdinand de Saussure.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk melakukan penelitian. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dengan peneliti sebagai instrument kunci dan teknik pengumpulan data dilakukan secara induktif atau penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan yang khusus untuk diperlukan secara umum (Sugiyono, 2016). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan semiotika. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda (*sign*) (Hoed, 2014). Melalui pendekatan semiotika, album *Mengudara* karya Idris akan dianalisis menggunakan sistem tanda *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik simak dan catat. Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh (Rahayu dkk., 2019). Sumber data dalam penelitian ini adalah kumpulan lirik lagu album *Mengudara*. Data pada penelitian ini adalah lirik lagu yang mengandung makna motivasi. Diperlukan langkah-langkah untuk mengetahui makna motivasi pada album *Mengudara*. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain yaitu peneliti membagi lirik lagu pada setiap judulnya menjadi beberapa bait. Selanjutnya, teori semiotika Saussure digunakan untuk menganalisis bait, yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Unsur tersebut dipisahkan untuk mempermudah peneliti melakukan interpretasi. Pada unsur petanda yang ditemukan dalam satu lagu, diinterpretasikan makna yang terkandung di dalamnya. Setelah mendapatkan hasil interpretasi pada unsur petanda, peneliti menentukan makna dan jenis motivasi pada setiap judul lagu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut ini disajikan tabel-tabel yang merangkum makna motivasi yang terkandung dalam lagu-lagu dari album *Mengudara*. Setiap tabel mencakup data lirik, penanda, dan petanda yang menjelaskan makna motivasi yang dapat diambil dari setiap lagu.

Tabel 1. Makna Motivasi pada Lagu *Mengudara*

Data	Penanda	Petanda
Aku ingat mimpi-mimpimu Kecil besarnya itu Ku doakan satu persatu Walau tak bersamaku	1. Aku ingat mimpi-mimpimu	Bermakna <i>cita-cita</i> yang ingin dicapai.
Mengudaralah yang jauh	2. Mengudaralah yang jauh	Memiliki makna yaitu perintah untuk <i>meraih cita-cita setinggi mungkin</i> , kemanapun itu, bebas dan tanpa batas.
Dimanapun jaga paruh	3. Dimanapun jaga paruh	Memiliki makna bahwa <i>di manapun kita berada harus menjaga ucapan atau lisan</i> .
Sayapmu jangan sampai lusuh Pulang jika rindu	4. Sayapmu jangan sampai lusuh	Kata <i>sayapmu</i> memiliki makna berupa <i>tekat atau semangat berjuang</i> untuk meraih cita-cita. Kata <i>lusuh</i> menggambarkan <i>rasa putus asa</i> atau kehilangan semangat berjuang.

Tabel 2. Makna Motivasi pada Lagu *Satu-satu*

Data	Penanda	Petanda
Aku sudah tak marah Walau masih teringat Semua yang terjadi kemarin Jadikan aku yang hari ini	1. Aku sudah tak marah Walau masih teringat	Menggambarkan bahwa <i>telah berusaha memaafkan</i> tetapi belum bisa melupakan sepenuhnya.
Aku sudah tak benci Walau nyatanya merugi Terdengar tidaknya kata maaf	2. Jadikan aku yang hari ini	Berarti sudah <i>mendapatkan hikmah atau pelajaran</i> dari semua hal yang telah terjadi.

Dada lapang terima semua Akan ada masa depan bagi semua yang bertahan Duniaku pernah hancur ragkai lagi satu-satu	3. Dada lapang terima semua 4. Duniaku pernah hancur rangkai lagi satu-satu	Berarti telah <i>merelakan atau memaafkan</i> . Bermakna <i>cita-cita yang dimiliki pernah gagal tetapi mencoba membangun kembali cita-cita itu secara perlahan</i> .
---	--	--

Tabel 3. Makna Motivasi pada Lagu *Mulai*

Data	Penanda	Petanda
Mulai hari ini Bagi porsi untuk resah hati Semakin numpuk hanya buat pusing Hari ini ya hari ini Esok ya sudah lihat nanti Bagi waktu untuk rehat diri Semakin remuk untuk yang tak pasti Hari ini ya hari ini Esok ya sudah lihat nanti Ingat diri lebih berarti	1. Hari ini ya hari ini Esok ya sudah lihat nanti 2. Hari ini ya hari ini Esok ya sudah lihat nanti Ingat diri lebih berarti	Menandakan bahwa <i>jangan mengkhawatirkan semua hal dan sesuatu yang tidak pasti secara berlebihan, jalani dengan santai dan apa adanya. Sebab kita perlu mengasihani diri sendiri</i>

Tabel 4. Makna Motivasi pada Lagu *Lepaskan*

Data	Penanda	Petanda
Lepaskan yang tak bisa digapai sepuluh jarimu Relakan yang tak bisa dikendali tubuh dan pikiranmu Mencari jawaban Tak semua kau dapatkan Sampai kapan? Terikat jerat pikiran Ini sudah baik Bukan yang terbaik Semua kan membaik Akan jadi yang terbaik	1. Lepaskan yang tak bisa digapai sepuluh jarimu 2. Relakan yang tak bisa dikendali tubuh dan pikiranmu 3. Sampai kapan? Terikat jerat pikiran 4. Ini sudah baik Bukan yang terbaik Semua kan membaik Akan jadi yang terbaik	<i>Jangan memaksakan diri menggapai sesuatu yang berada di luar kemampuan diri sendiri.</i> <i>Relakan (terima apa adanya) semua hal yang tidak bisa dikendalikan oleh diri sendiri.</i> <i>Jangan menyulitkan diri dengan pikiran sendiri.</i> <i>Syukuri dan hargai apa yang sudah kita capai atau miliki meskipun belum sempurna seiring berjalannya waktu ia akan terus berkembang menjadi lebih baik.</i>

Tabel 5. Makna Motivasi pada Lagu *Dermaga*

Data	Penanda	Petanda
Terlepas dari mauku Kuterima kapal baru Berharap akan jadi sesuatu Tapi ternyata dia pergi Lalu ku sendiri lagi Berharap kapal lain tak begini	1. Terlepas dari mauku Kuterima kapal baru 2. Berharap akan jadi sesuatu 3. Berharap kapal lain tak begini	<i>Tidak memaksakan apa yang diinginkan lalu mencoba menerima hubungan cinta baru (orang baru).</i> <i>Adanya harapan baru terhadap sebuah hubungan baru yang dimiliki/dimulai.</i> <i>Berharap hubungan yang lain (yang akan ia jalani selanjutnya) tidak seperti hubungan yang terjadi saat ini.</i>

Tabel 6. Makna Motivasi pada Lagu *Akan Kukehang*

Data	Penanda	Petanda
<p>Karena hal kecil aku bertahan Lihat mama banyak makan Lihat papa di teras depan Semisal mereka pergi duluan tetap manis untuk dikenang</p> <p>Karena hal kecil aku bertahan Dengar canda teman-teman Hirup udara perkotaan Semisal aku pergi duluan Tetap manis untuk dikenang</p> <p>Nyatanya Memori yang aku punya di dunia terlalu mahal harganya Selalu kaya arti dan makna</p> <p>Jika aku berpulang Semua akan hilang Maka ku ucap sekarang engkau selalu akan kukehang</p> <p>Hal besar aku pun bertahan Satu dua pencapaian Kesana kemari kasmaran Semisal nanti kita tidak sejalan Tetap manis untuk dikenang Tak ada yang tahu Akhirnya bagaimana Yang pastinya ku tahu Aku kan baik-baik saja</p> <p>Nyatanya Waktu yang aku punya di dunia Takkan selamanya Akan ku pakai sebaik-baiknya</p> <p>Untuk lembaran baru Dengan orang-orang baru Bertahanlah denganku Kuucapkan selamat datang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karena hal kecil aku bertahan 2. Semisal mereka pergi duluan Tetap manis untuk dikenang 3. Dengar canda teman-teman hirup udara perkotaan semisal aku pergi duluan tetap manis untuk dikenang 4. Memori yang aku punya di dunia Terlalu mahal harganya 5. Selalu kaya arti dan makna 6. Jika aku berpulang semua akan hilang 7. Maka ku ucap sekarang engkau selalu akan kukehang 8. Hal besar aku pun bertahan satu dua pencapaian 9. Tak ada yang tahu yang pastinya ku tahu aku kan baik-baik saja 10. Waktu yang aku punya di dunia Takkan selamanya akan ku pakai sebaik-baiknya 11. Untuk lembaran baru 	<p>Tidak butuh alasan besar untuk membuat kita bertahan menghadapi keadaan.</p> <p>Sekalipun hal buruk terjadi (kedua orang tua meninggal) ada baik yang bisa tetap kita ingat.</p> <p>Memiliki hubungan sosial yang baik dan hidup di kota, semisal meninggal duluan tetap punya kenangan indah.</p> <p>Semua kenangan yang kupunya (sekalipun sederhana) sangatlah bernilai/berharga.</p> <p>Ada banyak pelajaran hidup yang penting dari setiap kenangan itu.</p> <p>Jika aku meninggal semua kan hilang dariku.</p> <p>Maka sebelum terlambat aku beritahu (bahwa) engkau sangat berharga utukku.</p> <p>Hal besar yang menantang aku juga tetap bertahan dengan beberapa keberhasilan/prestasi yang dicapai.</p> <p>Semua masih rahasia, akan tetapi adanya satu keyakinan dalam diri bahwa apa pun yang terjadi aku akan baik-baik saja.</p> <p>Waktu hidup yang dimiliki manusia di dunia ini terbatas sehingga ada keinginan untuk memanfaatkan waktu dan kesempatan dalam hidup ini dengan sebaik-baiknya.</p> <p><i>Kehidupan baru</i> atau pengalaman baru.</p>

Tabel 7. Makna Motivasi pada Lagu *Sepenuhnya*

Data	Penanda	Petanda
Harap sabar dulu Karena penting bagiku Menanggung jawabku Atas manis tuturku Menata agar kata sejalan rasa Alasan bertahan tak semata harapan Juga perkataan Tapi semua tindakan	1. Menata agar kata sejalan rasa 2. Alasan bertahan tak semata harapan	<i>Perkataan yang sesuai dengan perbuatan.</i> <i>Alasan untuk mempertahankan hubungan tidak hanya harapan.</i>

Tabel 8. Makna Motivasi pada Lagu *Kehilangan*

Data	Penanda	Petanda
Orang-orang benar Tentang setiap manusia punya masa dan waktunya Di hidup kita Tak selamanya Orang-orang benar Tentang akan ada manusia yang tak bisa untuk seumur hidup Ya sudah cukup	1. Tentang setiap manusia punya masa dan waktunya 2. Akan ada manusia yang tak bisa untuk seumur hidup	<i>Memiliki kesempatan dan waktu yang terbatas atau tidak bisa bertahan selamanya.</i> <i>Menandakan bahwa memang ada seseorang yang tidak bisa selamanya bersama kita.</i>

Tabel 9. Makna Motivasi pada Lagu *Selesai*

Data	Penanda	Petanda
Peringatan sana sini Tapi pilihanku di sini Ceritamu referensi Tetap ku pegang kendali Manusia memang begitu Cicip pahitnya baru tau Hilang dulu baru tau Sesal dulu baru tau Jika akhirnya mengakhiri Mulai tak pernah kusesali Hidup yang baik aku jadi tahu Cinta yang baik aku jadi tahu	1. Tapi pilihanku di sini 2. Tetap ku pegang kendali 3. Manusia memang begitu cicip pahitnya baru tau 4. Hilang dulu baru tau 5. Sesal dulu baru tau 6. Jika akhirnya mengakhiri mulai tak pernah kusesali 7. Hidup yang baik aku jadi tahu cinta yang baik aku jadi tahu	<i>Memiliki pendirian atau memiliki pilihan tersendiri.</i> <i>Tidak akan mudah terpengaruh dengan perkataan orang lain dan memilih percaya pada pilihan sendiri.</i> <i>Kebiasaan manusia yaitu baru akan sadar ketika mendapatkan hikmah atau pelajaran dengan merasakan suatu keadaan yang buruk terlebih dahulu.</i> <i>Ditinggalkan dahulu baru sadar.</i> <i>Merasakan penyesalan dahulu baru sadar.</i> <i>Menerima kenyataan dan tidak menyesali.</i> <i>Semua membuat kita belajar dan jadi tahu tentang hidup dan cinta.</i>

Pembahasan

1. Makna Motivasi pada Lagu *Mengudara*

Kata *mimpi-mimpimu* dapat dikatakan petanda karena menandakan sesuatu atau memiliki konsep tertentu ketika diinterpretasikan. Kata *mimpi-mimpimu* dalam lirik ini tidak merujuk pada mimpi sebagai bunga tidur melainkan merujuk pada sesuatu yang diinginkan untuk dimiliki atau dicapai yang kita sebut dengan istilah cita-cita. Hal tersebut dapat dilihat pada lirik setelahnya yang menjadi penjelas yakni, *kecil besarnya itu dan ku doakan satu persatu*. Mimpi sebagai bunga tidur biasanya tidak diperlakukan secara khusus seperti diketahui kecil besarnya dan didoakan satu persatu, cita-citalah yang biasanya diperlakukan seperti itu. Motivasi ini termasuk ke dalam jenis motivasi internal yakni muncul dari diri sendiri (diri si pemilik mimpi-mimpi itu).

Kata *Mengudara* dapat dikatakan petanda karena menandakan sesuatu atau memiliki konsep tertentu ketika diinterpretasikan. Kata *Mengudaralah* bukan berarti terbang di udara, tetapi memiliki makna *perintah untuk meraih cita-cita setinggi mungkin*. Hal ini menunjukkan bahwa kata tersebut mengandung unsur motivasi eksternal karena diberikan atau disampaikan oleh orang lain. Kata *Mengudaralah* terdiri dari kata *mengudara* dengan imbuhan *lah*, kata *mengudara* di sini menggambarkan suatu kebebasan, semangat meraih sesuatu yang dicita-citakan setinggi mungkin seperti terbang bebas di udara, lalu imbuhan *lah* merupakan akhiran yang menyatakan perintah. Kata tersebut memberikan suatu dorongan semangat untuk meraih cita-cita.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan pendekatan semiotika penanda dan petanda, pada lagu *Mengudara* ditemukan empat data yang mengandung makna motivasi. Sehingga dari data tersebut dapat diketahui bahwa lagu mengandung makna motivasi. Makna motivasi dalam lirik lagu *Mengudara* secara keseluruhan yaitu bersemangatlah dalam mewujudkan apa yang dicita-citakan walaupun itu tidak mudah, jangan menyerah, dan dimanapun kita berada harus senantiasa menjaga ucapan. Berdasarkan hal tersebut, lirik lagu *Mengudara* terbukti mengandung makna motivasi yang tinggi.

2. Hasil Analisis Makna Motivasi pada Lagu *Satu-satu*

Lirik *Sudah tak marah Walau masih teringat* dapat dikatakan petanda karena menandakan sesuatu atau memiliki konsep tertentu ketika diinterpretasikan. Melalui kata rangkaian lirik ini menunjukkan hasil dari usaha untuk meredakan amarah dan memaafkan seseorang atau sesuatu sekalipun ia tidak bisa melupakannya. Lirik tersebut menunjukkan bahwa kita bisa memaafkan walaupun memang tidak mudah untuk melupakan hal-hal yang membuat kita kesal, itu adalah hal yang wajar. Lirik tersebut merupakan motivasi internal karena berasal dari diri tokoh yang mengalami sesuatu yang tidak menyenangkan dengan mengalahkan emosi negatif didalam dirinya sehingga sekalipun kejadian atau seseorang yang membuat marah itu masih terus teringat tapi tidak lagi menimbulkan kemarahan di dalam dirinya.

Lirik *Jadikan aku yang hari ini*, dapat dikatakan petanda karena menandakan sesuatu atau memiliki konsep tertentu ketika diinterpretasikan sebagai *mendapatkan hikmah atau pelajaran* dari semua hal yang telah terjadi. Arti tersebut diketahui dari lirik sebelum dan setelah kata *Jadikan aku yang hari ini* yang menjadi penjelas karena lirik pada bait lagu saling berhubungan atau memiliki keterkaitan. Lirik sebelumnya yaitu menunjukkan adanya serangkaian peristiwa yang ia alami baik baik ataupun buruk dapat ia petik sisi positifnya sehingga kejadian-kejadian tersebut menjadikan dirinya yang hari ini (lebih baik). Lirik tersebut mengandung motivasi internal berupa kemampuan mengambil hikmah dari sebuah kejadian bahwa segala sesuatu yang pernah terjadi dalam hidup dapat menghadirkan pengalaman, pengalaman merupakan guru terbaik dalam hidup, sehingga pengalamanlah yang menguatkan dan membentuk kita sampai saat ini.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan pendekatan semiotika penanda dan petanda, pada lagu *Satu-satu* ditemukan lima data yang mengandung makna motivasi internal. Makna motivasi dalam lirik lagu *Satu-satu* secara keseluruhan yaitu yakinlah bahwa semua yang terjadi pasti ada hikmahnya asalkan kita dapat mengendalikan emosi sehingga mampu untuk tidak lagi marah dan tidak lagi benci, jangan menyesalinya, sekalipun berhadapan dengan sesuatu yang menyakitkan bahkan menghancurkan kehidupan yang sedang kita tata harus tetap semangat jangan kehilangan harapan, jangan berputus asa, bangkitlah dan susun kembali harapan itu secara perlahan. Berdasarkan hal tersebut, lirik lagu *Satu-satu* terbukti mengandung makna motivasi yang tinggi.

3. Hasil Analisis Makna Motivasi pada Lagu *Mulai*

Pada data 1 dan 2 terdapat pengulangan lirik *Hari ini ya hari ini Esok ya sudah lihat nanti* dan penambahan *Ingat diri lebih berarti*, lirik tersebut dapat dikatakan petanda karena menandakan sesuatu

atau memiliki konsep tertentu ketika diinterpretasikan. Lirik *Hari ini ya hari ini Esok ya sudah lihat nanti* menandakan bahwa *jangan mengkhawatirkan semua hal dan sesuatu yang tidak pasti secara berlebihan, jalani dengan santai dan apa adanya*. Hal tersebut diketahui dari bait sebelumnya yang menjelaskan tentang seseorang yang selalu mengkhawatirkan semua hal sehingga dapat membebani pikiran. Kemudian kata *Ingat diri lebih berarti* menandakan bahwa kita perlu mengasihani diri sendiri, karena pada bait sebelumnya menjelaskan bahwa kekhawatiran berlebihan ini membuat pusing atau membebani pikiran sehingga kita perlu mengasihani diri sendiri supaya tidak terjadi gangguan kesehatan mental. Lirik pada data 1 dan 2 ini mengandung makna motivasi karena dapat memberikan dorongan semangat dengan menyadari bahwa jangan selalu mengkhawatirkan semua hal dan sesuatu yang belum terjadi secara berlebihan, kita perlu mengasihani diri sendiri karena kekhawatiran tersebut hanya menambah beban pikiran dan dapat memperburuk kondisi kesehatan mental. Jenis motivasi pada data ini yaitu motivasi internal, karena lirik dapat mendorong individu meningkatkan kualitas diri dari kesadaran individu sendiri untuk mengerjakan sesuatu.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan pendekatan semiotika penanda dan petanda, pada lagu *Mulai* ditemukan dua data yang mengandung makna motivasi. Sehingga dari data tersebut dapat diketahui bahwa lagu tersebut pada liriknya mengandung makna motivasi. Makna motivasi dalam lirik lagu *Mulai* secara keseluruhan yaitu jangan mencemaskan sesuatu yang belum terjadi secara berlebihan, karena dapat memperburuk kondisi kesehatan mental, cobalah untuk menenangkan pikiran dan mengontrol perasaan cemas, jalani dengan santai dan apa adanya. Berdasarkan hal tersebut, lirik lagu *Mulai* terbukti mengandung makna motivasi yang tinggi.

4. Hasil Analisis Makna Motivasi pada Lagu Lepaskan

Lirik *Lepaskan yang tak bisa digapai sepuluh jarimu* dapat dikatakan petanda karena menandakan sesuatu atau memiliki konsep tertentu ketika diinterpretasikan. *Lepaskan yang tak bisa digapai sepuluh jarimu* bermakna *Jangan memaksakan diri menggapai sesuatu yang berada di luar kemampuan diri sendiri*. Kata *sepuluh jarimu* pada lirik tersebut bukan berarti anggota tubuh pada makna yang sebenarnya, akan tetapi mengibaratkan kemampuan diri sendiri. Hal tersebut dapat diketahui dari kata sebelumnya yang menjadi penjelas, karena setiap lirik pada bait lagu saling berkaitan. Pada kata sebelumnya menunjukkan bahwa melepaskan atau mengikhlaskan hal yang tidak bisa dilakukan karena setiap orang memiliki kemampuan masing-masing sehingga tidak dapat dipaksakan, kata *sepuluh jarimu* di sini mewakili kemampuan tersebut. Lirik pada data 1 ini memberikan suatu motivasi tersendiri ketika didengar atau dibaca, yaitu dapat memberikan dorongan agar kita tidak memaksakan sesuatu di luar kendali kita serta memahami kemampuan diri sendiri. Motivasi tersebut termasuk motivasi internal, karena berasal dari dorongan individu untuk meningkatkan kualitas diri dan mengerjakan sesuatu.

Lirik *Relakan yang tak bisa dikendali tubuh dan pikiranmu* dapat dikatakan petanda karena menandakan sesuatu atau memiliki konsep tertentu ketika diinterpretasikan. *Tak bisa dikendali tubuh dan pikiranmu* menandakan bahwa setiap orang memiliki keterbatasan sehingga *tidak bisa mengendalikan semua hal*. Melalui kata *tubuh dan pikiranmu* dapat menunjukkan kemampuan seseorang dari segi perbuatan atau perlakuan dan pemikiran dalam mengendalikan suatu hal. Hal tersebut dapat diketahui dari kata sebelumnya yang menjadi penjelas, karena setiap lirik pada bait lagu saling berkaitan. Pada bait sebelumnya menjelaskan bahwa harus menerima atau rela ketika dirasa tidak bisa melakukan suatu hal karena tidak ada manusia yang sempurna atau memiliki keterbatasan dan kekurangan. Sehingga kata *Tak bisa dikendali tubuh dan pikiranmu* dapat diartikan tidak bisa mengendalikan semua hal. Lirik pada data 2 ini dapat menghadirkan motivasi karena dapat memberikan dorongan semangat dan juga mengingatkan agar merelakan semua hal yang tidak bisa dikendalikan oleh diri sendiri. Lirik tersebut mengandung motivasi internal berupa kemampuan untuk merelakan semua hal yang tidak bisa dikendalikan oleh diri sendiri.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan pendekatan semiotika penanda dan petanda, pada lagu *Lepaskan* ditemukan empat data yang mengandung makna motivasi. Sehingga dari data tersebut dapat diketahui bahwa lagu tersebut pada liriknya mengandung makna motivasi. Makna motivasi dalam lirik lagu *Lepaskan* secara keseluruhan yaitu kita perlu mengetahui kemampuan diri sendiri, jangan memaksakan sesuatu di luar batas kemampuan, karena hal tersebut hanya akan menyulitkan diri sendiri. Berdasarkan hal tersebut, lirik lagu *Lepaskan* terbukti mengandung makna motivasi yang tinggi.

5. Hasil Analisis Makna Motivasi pada Lagu Dermaga

Lirik *terlepas dari mauku kuterima kapal baru* dapat dikatakan petanda karena menandakan sesuatu atau memiliki konsep tertentu ketika diinterpretasikan. Lirik *Terlepas dari mauku* memiliki arti

bahwa tidak memaksakan kehendak atau keinginan untuk mencari pasangan yang sempurna. Kata *Kapal baru* menandakan hubungan *cinta baru (orang baru)*. Kata *Kapal* bukan berarti kendaraan yang mengangkut barang atau orang di laut atau sungai, akan tetapi menandakan cinta. Kata *kapal* diibaratkan sebagai cinta karena kapal biasanya dipakai untuk mengarungi laut atau sungai seperti halnya cinta yang menjadi alat untuk mengarungi kehidupan, karena cinta menjadi bagian penting bagi kehidupan manusia. Lirik pada data 1 ini dapat memberikan gambaran bahwa kita tidak bisa mencegah seseorang yang datang dan pergi dalam hidup kita walaupun sudah mencoba menerima apa adanya akan tetapi tetap saja tidak bisa mencegah seseorang pergi dari hidup kita, seperti halnya kapal yang silih berganti pergi meninggalkan dermaga, gambaran ini dapat memberikan inspirasi kepada seseorang untuk merelakan atau mengikhhlaskan seseorang yang datang dan pergi dari hidup kita. Berdasarkan motivasi tersebut, jenis motivasi pada data ini yaitu motivasi internal, karena lirik dapat mendorong individu meningkatkan kualitas diri dari kesadaran individu sendiri untuk mengerjakan sesuatu.

Lirik *Berharap akan jadi sesuatu* dapat dikatakan petanda karena menandakan sesuatu atau memiliki konsep tertentu ketika diinterpretasikan. Lirik *Berharap akan jadi sesuatu* menandakan harapan terhadap sebuah hubungan baru yang dimiliki/dimulai untuk lebih baik dari sebelumnya. Lirik tersebut mengandung motivasi karena berupa harapan, dimana harapan tersebut menunjukkan keinginan untuk lebih baik dalam memulai suatu hubungan yang baru. Berdasarkan motivasi tersebut, jenis motivasi pada lirik ini termasuk dalam motivasi internal.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan pendekatan semiotika penanda dan petanda, pada lagu *Dermaga* ditemukan tiga data yang mengandung makna motivasi. Sehingga dari data tersebut dapat diketahui bahwa lagu tersebut pada liriknya mengandung makna motivasi. Makna motivasi dalam lirik lagu *Dermaga* secara keseluruhan yaitu kita tidak bisa mencegah seseorang yang ingin datang dan pergi dalam hidup kita, walaupun itu terasa berat cobalah untuk berdamai dengan keadaan, jangan berputus asa dan jangan berhenti berharap. Berdasarkan hal tersebut, lagu *Dermaga* terbukti memiliki makna motivasi.

6. Hasil Analisis Makna Motivasi pada Lagu Akan Kukenang

Lirik *Karena hal kecil aku bertahan* dapat dikatakan petanda karena menandakan sesuatu atau memiliki konsep tertentu ketika diinterpretasikan. Lirik *Karena hal kecil aku bertahan* menandakan tentang seseorang yang tidak butuh alasan besar untuk membuat bertahan menghadapi keadaan. Lirik tersebut mengandung motivasi karena dapat memberikan dorongan semangat terhadap diri sendiri dan dapat menginspirasi melalui gambaran dalam lirik, yaitu agar kita tetap bertahan menghadapi keadaan, tidak menyerah dan tidak berputus asa. Berdasarkan motivasi tersebut, jenis motivasi pada data ini termasuk dalam motivasi internal.

Lirik *Semisal mereka pergi duluan tetap manis untuk dikenang* dapat dikatakan petanda karena menandakan sesuatu atau memiliki konsep tertentu ketika diinterpretasikan. *Semisal mereka pergi duluan* memiliki makna perumpamaan jika orang tua yang disayangi meninggal dunia terlebih dahulu. Kata *Pergi* dapat diartikan meninggalkan suatu tempat, tempat yang dimaksud yaitu dunia. Kemudian lirik *tetap manis untuk dikenang* menunjukkan ada baik yang bisa tetap kita ingat. Lirik pada data 1 ini dapat memberikan motivasi melalui gambaran yaitu apabila orang yang disayangi pergi meninggalkan kita terlebih dahulu (meninggal dunia) yang bisa diingat adalah kenangannya, hal tersebut dapat menyadarkan kita dan memberikan dorongan supaya menghargai waktu saat bersama orang-orang yang kita sayangi. Berdasarkan motivasi tersebut, jenis motivasi pada data ini termasuk dalam motivasi internal.

Lirik *Dengar canda teman-teman hirup udara perkotaan semisal aku pergi duluan tetap manis untuk dikenang* dapat dikatakan petanda karena menandakan sesuatu atau memiliki konsep tertentu ketika diinterpretasikan. Kata *Dengar canda teman-teman* menandakan suatu hubungan sosial yang baik dengan teman-teman. Kata *hirup udara perkotaan* menandakan tentang seseorang yang hidup di daerah perkotaan. Kemudian melalui kata *semisal aku pergi duluan tetap manis untuk dikenang* menandakan bahwa apabila meninggal duluan tetap ada kenangan yang indah. Melalui penanda tersebut, lirik dapat menghadirkan motivasi yaitu kita perlu menghargai waktu, berbuat baik terhadap orang-orang di sekitar dan hadirkan kenangan yang baik, sehingga jika suatu saat kita meninggal terlebih dahulu maka kenangan baik itu akan menjadi sesuatu yang indah untuk diingat. Berdasarkan motivasi tersebut, lirik ini termasuk dalam motivasi internal.

Lirik *Memori yang aku punya di dunia terlalu mahal harganya* dapat dikatakan petanda karena menandakan sesuatu atau memiliki konsep tertentu ketika diinterpretasikan. Kata *Memori* menandakan *ingatan* yang tersimpan dalam otak manusia. Hal tersebut dapat diketahui dari lirik setelahnya, karena

setiap lirik dan bait pada lirik lagu berhubungan satu sama lain. Lirik setelah kata *Memori* menjelaskan bahwa ingatan yang dimiliki selama hidup di dunia merupakan sesuatu yang berharga serta penuh makna. Kemudian kata *terlalu mahal harganya* menandakan bahwa ingatan tentang orang-orang yang kita sayangi adalah hal yang sangat berharga, karena ketika orang yang kita sayangi meninggal dunia yang tersisa hanya kenangannya saja. Lirik pada data 2 ini mengandung makna motivasi karena dapat mengingatkan bahwa setiap kesempatan bersama orang yang kita sayangi itu sangat berharga, suatu saat ketika sudah meninggal dunia yang bisa diingat hanyalah kenangannya, oleh karena itu lirik ini dapat memberikan dorongan agar kita selalu menghargai setiap kesempatan bersama orang yang kita sayangi. Berdasarkan motivasi tersebut, lirik termasuk dalam jenis motivasi internal.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan pendekatan semiotika penanda dan petanda, pada lagu *Akan Kukeenang* ditemukan sebelas data yang mengandung makna motivasi. Sehingga dari data tersebut dapat diketahui bahwa lagu tersebut pada liriknya mengandung makna motivasi. Makna motivasi dalam lirik lagu *Akan Kukeenang* secara keseluruhan yaitu tetaplah bertahan hidup untuk hal-hal yang sederhana, karena itu akan menjadi kenangan yang manis ketika kita masih hidup, serta pentingnya mengungkapkan perasaan sayang terhadap orang yang berharga dalam hidup kita, karena waktu hidup manusia terbatas. Berdasarkan hal tersebut, lirik lagu *Akan Kukeenang* terbukti mengandung makna motivasi yang tinggi.

7. Hasil Analisis Makna Motivasi pada Lagu Sepenuhnya

Lirik *Menata agar kata sejalan rasa* dapat dikatakan petanda karena menandakan sesuatu atau memiliki konsep tertentu ketika diinterpretasikan. *Kata sejalan rasa* memiliki arti *perkataan yang diucapkan sesuai dengan yang dirasakan*. Hal tersebut dapat diketahui dari lirik sebelumnya yang menjelaskan tutur kata, *kata* berkaitan dengan tutur kata yaitu dimaknai sebagai sesuatu yang dikatakan. Lirik pada data 1 ini dapat memberikan motivasi karena dapat menyadarkan, menginspirasi dan memberikan dorongan agar kita dapat mengatakan sesuatu sesuai dengan yang kita rasakan, sehingga tidak membohongi diri sendiri dan orang yang disayangi. Berdasarkan motivasi tersebut, jenis motivasi yang terdapat pada lirik *Menata agar kata sejalan rasa* merupakan motivasi internal, karena dapat menyadarkan atau memacu seseorang dari individu itu sendiri untuk mengerjakan sesuatu dan mengembangkan kualitas diri.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan pendekatan semiotika penanda dan petanda, pada lagu *Sepenuhnya* ditemukan dua data yang mengandung makna motivasi. Sehingga dari data tersebut dapat diketahui bahwa lagu tersebut pada liriknya mengandung makna motivasi. Makna motivasi dalam lirik lagu *Sepenuhnya* secara keseluruhan yaitu dalam menjalani suatu hubungan harus ada komunikasi yang baik dan membuktikan perkataan dengan suatu tindakan. Berdasarkan hal tersebut, lagu *Sepenuhnya* terbukti mengandung makna motivasi.

8. Hasil Analisis Makna Motivasi pada Lagu Kehilangan

Lirik *Setiap manusia punya masa dan waktunya* dapat dikatakan petanda karena menandakan sesuatu atau memiliki konsep tertentu ketika diinterpretasikan. *Masa dan waktunya* menandakan bahwa setiap orang akan *memiliki kesempatan yang terbatas* atau tidak bisa bertahan selamanya. Hal tersebut dapat diketahui dari lirik setelahnya yang menjelaskan bahwa manusia dalam hidup kita itu tidak selamanya, sehingga relevan dengan arti dari lirik yang telah peneliti jelaskan, karena antar lirik lagu saling berkaitan. Lirik pada data 1 ini memiliki makna motivasi karena dapat mengingatkan, menyadarkan dan memberikan dorongan agar kita tidak menyalahgunakan kesempatan dan waktu yang dimiliki saat menjalin hubungan dengan seseorang karena waktu dan kesempatan itu terbatas. Jenis motivasi pada data ini adalah motivasi internal, karena lirik dapat mendorong individu meningkatkan kualitas diri dari kesadaran individu sendiri untuk mengerjakan sesuatu.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan pendekatan semiotika penanda dan petanda, pada lagu *Kehilangan* ditemukan dua data yang mengandung makna motivasi. Sehingga dari data tersebut dapat diketahui bahwa lagu tersebut pada liriknya mengandung makna motivasi. Makna motivasi dalam lirik lagu *Kehilangan* secara keseluruhan yaitu setiap orang yang datang dalam hidup kita memiliki waktunya sendiri dan waktu itu terbatas, kita tidak bisa mencegah kedatangannya ataupun kepergiannya, oleh karena itu jangan terlalu berharap dan belajarlah untuk mengikhlasakannya. Berdasarkan hal tersebut, lagu ini terbukti mengandung makna motivasi.

9. Hasil Analisis Makna Motivasi pada Lagu Selesai

Lirik *Pilihanku di sini* dapat dikatakan petanda karena menandakan sesuatu atau memiliki konsep tertentu ketika diinterpretasikan. Kata *Pilihanku di sini* menandakan *bahwa memiliki pendirian* atau memiliki

pilihan tersendiri. Hal tersebut diketahui dari lirik sebelumnya yaitu *peringatan sana sini* yang menjelaskan bahwa walaupun banyak teguran atau peringatan akan tetapi memiliki pendirian sendiri dan tidak mudah untuk dipengaruhi. Penjelasan peneliti mengenai makna lirik tersebut relevan dengan lirik sebelumnya, karena antar lirik lagu saling berhubungan satu sama lain. Lirik pada data 1 ini dapat menghadirkan makna motivasi karena dapat memberikan gambaran bahwa kita perlu memiliki pendirian atau prinsip sendiri dalam menyikapi suatu hal, gambaran tersebut dapat memberikan dorongan semangat kepada pembaca atau pendengar lagu *Selesai*. Jenis motivasi pada data ini yaitu motivasi internal, karena lirik dapat mendorong individu meningkatkan kualitas diri dari kesadaran individu sendiri untuk mengerjakan sesuatu.

Lirik *Tetap ku pegang kendali* dapat dikatakan petanda karena menandakan sesuatu atau memiliki konsep tertentu ketika diinterpretasikan. Lirik *Tetap ku pegang kendali* menandakan bahwa tidak akan mudah terpengaruh dengan perkataan orang lain dan memilih *percaya pada pilihan sendiri*. Hal tersebut diketahui dari lirik sebelumnya yaitu *ceritamu referensi* yang menjelaskan bahwa apa yang dikatakan oleh orang lain hanya sekedar referensi akan tetapi pilihan tetap kita sendiri yang akan menentukan. Penjelasan peneliti mengenai makna lirik tersebut relevan dengan lirik sebelumnya, karena antar lirik lagu saling berhubungan satu sama lain. Lirik pada data 2 ini dapat menghadirkan motivasi karena dapat memberikan gambaran dengan menunjukkan sikap yang tidak mudah terpengaruh terhadap apa yang dikatakan orang lain, karena kita tetap harus mempunyai pendirian sendiri dan apapun pendapat atau saran dari orang lain hanya perlu dijadikan referensi, karena yang paling mengerti atas keadaan kita hanya kita sendiri, dengan gambaran tersebut dapat memberikan motivasi bagi orang yang membaca atau mendengarnya. Jenis motivasi pada data ini yaitu motivasi internal, karena lirik dapat mendorong individu meningkatkan kualitas diri dari kesadaran individu sendiri untuk mengerjakan sesuatu.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan pendekatan semiotika penanda dan petanda, pada lagu *Selesai* ditemukan tujuh data yang mengandung makna motivasi. Sehingga dari data tersebut dapat diketahui bahwa lagu tersebut pada liriknya mengandung makna motivasi. Makna motivasi dalam lirik lagu *Selesai* secara keseluruhan yaitu jika kita telah memiliki keputusan sendiri tentang suatu hal maka percayalah dengan pilihan tersebut, pendapat atau cerita dari orang lain hanya sekedar referensi akan tetapi pilihan tetap kita sendiri yang akan menentukan serta kita dan kita perlu menghargai pasangan sebelum semuanya terlambat. Berdasarkan hal tersebut, lagu ini terbukti mengandung makna motivasi.

PENUTUP

Peneliti telah menganalisis album *Mengudara* karya I dgitaf yang terdiri dari sembilan lagu. Sembilan lagu tersebut di antaranya yaitu *Mengudara*, *Satu-satu*, *Mulai*, *Lepaskan*, *Dermaga*, *Akan Kukebang*, *Sepenuhnya*, *Kehilangan* dan lagu *Selesai*. Album *Mengudara* dianalisis menggunakan kajian semiotika Ferdinand de Saussure yaitu penanda dan petanda serta diinterpretasikan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ditemukan sebanyak 39 data. Data tersebut diantaranya yaitu lagu *Mengudara* terdiri dari 4 data, lagu *Satu-satu* 4 data, lagu *Mulai* 2 data, lagu *Lepaskan* 4 data, lagu *Dermaga* 3 data, lagu *Akan Kukebang* 11 data, lagu *Sepenuhnya* 2 data, lagu *Kehilangan* 2 data dan lagu *Selesai* 7 data. Berdasarkan data tersebut, makna motivasi terbanyak pada album *Mengudara* terdapat dalam lagu *Akan Kukebang*. Jenis motivasi yang terdapat dalam album berupa motivasi internal dan eksternal. Motivasi internal terdiri dari 31 data dan motivasi eksternal 8 data. Jenis motivasi terbanyak dalam album *Mengudara* yaitu motivasi internal. Makna motivasi pada album *Mengudara* dapat menghadirkan suatu dorongan semangat yang berarti bagi pendengarnya. Selain itu, makna motivasi pada album juga dapat menjadi inspirasi bagi orang yang mendengarkannya, karena melalui lagu yang dilantunkan dapat memacu seseorang untuk bersikap, bertindak, bahkan dapat mengubah pola hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, I. K. (2022). Makna Terhadap Mitos dalam Lirik Lagu "Takut" Karya I dgitaf: Kajian Semiotika Roland Barthes. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 31. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v9i1.6150>
- Halid, R. (2019). *Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure pada Novel Manjali dan Cakrabirawa Karya Ayu Utami*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Harnia, N. T. (2021). Analisis Semiotika Makna Cinta pada Lirik Lagu "Tak Sekedar Cinta" Karya Dnanda. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 224–238. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v9i2.1405>

- Hidayat, R. (2019). Analisis Semiotika Makna Motivasi pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji. *EJournal Ilmu KOMunikasi*, 2(1), 243–258. <http://www.fisip-unmul.ac.id>
- Hidayatullah, R. I. (2022). *Makna Kisah Nabi dalam Lirik Lagu Aisyah Istri Rasulullah (Analisis Teks Ferdinand De Saussure)*. Skripsi Universitas Komputer Indonesia Bandung.
- Hoed, B. . (2014). *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Koiriyah, N. (2017). Pemanfaatan Pemutaran Musik Terhadap Psikologis Pasien Klinik Ellena Skincare di Kota Surakarta. *Seni Musik*, 6(2), 81–89. <https://doi.org/10.53682/kompetensi.v3i6.6273>
- Nurindahsari, L. (2019). Analisis Semiotika Makna Motivasi pada Lirik Lagu “Zona Nyaman” Karya Fourtwnty. *In Skripsi* (Vol. 6, Issue 1).
- Rahayu, R., Studi, P., Bahasa, P., Sastra, D. A. N., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Riau, U. I. (2019). Analisis Diksi dan Gaya Bahasa yang Terdapat pada Lirik Lagu Jikustik dalam Album Seribu Tahun. *Skripsi*.
- Rodwin, A. H., Shimizu, R., Travis, R., James, K. J., Banya, M., & Munson, M. R. (2023). A Systematic Review of Music-Based Interventions to Improve Treatment Engagement and Mental Health Outcomes for Adolescents and Young Adults. *Child and Adolescent Social Work Journal*, 40(4), 537–566. <https://doi.org/10.1007/s10560-022-00893-x>
- Sa'adah, U. (2014). *Analisis Aspek Gramatikal dan Leksikal Lirik Lagu Separuh Jiwaku Pergi Karya Anang Hermansyah*. Skripsi STKIP Nurul Huda Sukaraja.
- Sartika, L. (2021). Kajian Semiotika: Analisis Makna Motivasi pada Lirik Lagu Shohibatussaufa “Jangan Salahkan Hijabku.” *Lingue : Jurnal Bahasa, Budaya, Dan Sastra*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.33477/lingue.v3i1.1891>
- Sugiarto, R. (2019). *Pengertian Motivasi, Teori, Jenis, Faktor, Fungsi, Tujuan*. Akademia Edu. https://www.academia.edu/45603889/PENGERTIAN_MOTIVASI_TEORI_JENIS_FAKTOR_FUNGSI_TUJUAN
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Viola, V. R. A. P. K., & Sobur, A. (2023). Makna Motivasi pada Lirik Lagu “Diri” Karya Tulus. *Bandung Conference Series: Public Relations*, 3(2), 721–733. <https://doi.org/10.29313/bcspr.v3i2.8981>
- Zikri Alfiya, Indra Perdana, Lazarus Linarto, Albertus Purwaka, & Misnawati Misnawati. (2023). Metafora dalam Lirik Lagu Album Berhati Karya Sal Priadi. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(1), 244–259. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i1.146>